

INTISARI

Inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu negara dimana ketidakstabilan inflasi cenderung menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Bank Indonesia menerapkan *Inflation Targeting Framework* sebagai kerangka kebijakan moneter dalam rangka mencapai inflasi yang rendah dan stabil dengan menetapkan *BI rate* sebagai sasaran operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel moneter, yaitu *BI rate*, nilai tukar, dan jumlah uang beredar terhadap inflasi di Indonesia sejak penerapan *Inflation Targeting Framework* (ITF). Data penelitian ini berupa data *time series* bulanan dari Juli 2005-Agustus 2023 yang bersumber dari Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), dan *International Financial Statistic* (IFS). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang hanya variabel *BI rate* yang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap inflasi di Indonesia. Dalam jangka pendek, variabel *BI rate* dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia, sedangkan variabel jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia. *BI rate* sebagai sasaran operasional kebijakan moneter ITF mampu mendominasi dalam pembentukan inflasi di Indonesia, selain variabel inflasi itu sendiri.

Kata kunci: *Inflation Targeting Framework*, Inflasi, *BI Rate*, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, VECM

ABSTRACT

Inflation is a monetary phenomenon in a country where inflation instability tends to have a negative impact on the socio-economic conditions of the community. Bank Indonesia implements the Inflation Targeting Framework as a monetary policy framework in order to achieve low and stable inflation by setting the BI rate as an operational target. This study aims to analyze the effect of monetary variables, namely BI rate, exchange rate, and money supply on inflation in Indonesia since the implementation of Inflation Targeting Framework (ITF). The data of this study is in the form of monthly time series data from July 2005-August 2023 sourced from Bank Indonesia (BI), Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesian Economic and Financial Statistics (SEKI), and International Financial Statistic (IFS). The method used in the research is Vector Error Correction Model (VECM). The results of this study indicate that in the long run only the BI rate variable has a significant and negative effect on inflation in Indonesia. In the short term, the BI rate and exchange rate variables have a positive and significant effect on inflation in Indonesia, while the money supply variable has no significant effect on inflation in Indonesia. BI rate as an operational target of ITF monetary policy is able to dominate in the formation of inflation in Indonesia, in addition to the inflation variable itself.

Keywords: Inflation Targeting Framework, Inflation, BI Rate, Exchange Rate, Money Supply, VECM